

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sociolegal reseach), yaitu suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada kajian hukum dalam praktik kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta pelaksanaan hukum berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Sehingga implimentasinya tetap berjalan selaras dan tidak bertentangan dengan ketentuan hukum positif yang berlaku.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual, pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Pendekatan konseptual merupakan metode yang menekankan pada konsep-konsep dasar dalam ilmu hukum. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelaah sejauh mana bentuk kurangnya keterlibatan figur ayah (*fatherless*) dalam memenuhi hak anak secara fisik maupun non fisik. Selain itu, peneliti juga mengkaji bagaimana konsep pemenuhan hak asuh anak dalam kondisi *fatherless* ditinjau dari hukum keluarga islam.

Selanjutnya, pendekatan kasus digunakan untuk mengkaji dampak *fatherless* secara langsung melalui isu yang terjadi di lapangan

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: Makassar University Press, 2020).

khususnya di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan atau narasumber terdiri dari tokoh agama, anak, dan istri guna memperoleh data yang relevan serta

Selain itu, pendekatan perundang-undangan digunakan untuk menelaah berbagai ketentuan hukum yang berkaitan dengan kewajiban orang tua dan hak anak, baik dalam hukum positif maupun hukum Islam. Dalam pendekatan ini, peneliti mengkaji peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Kompilasi Hukum Islam (KHI), juga disertai dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara praktik yang terjadi di lapangan dengan norma hukum yang berlaku, sehingga dapat diketahui apakah dampak *fatherless* tersebut mencerminkan adanya pelanggaran terhadap kewajiban orang tua dalam memenuhi hak anak.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data ini dilakukan tanpa melalui perantara, sehingga informasi yang diperoleh lebih relevan, rinci, dan sesuai kebutuhan penelitian. Karena, berasal langsung dari sumber aslinya,

data primer umumnya memiliki tingkat akurasi lebih tinggi.<sup>2</sup> Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer mengacu pada informasi melalui wawancara dengan beberapa masyarakat yang ada di Desa Tertek Kecamatan Pare terkait dampak fatherless.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan penjabaran dari pokok atau dasar hukum yang kemudian dipakai dari data primer.<sup>3</sup> Data sekunder sendiri dapat diperoleh dari berbagai dokumen hukum dan literasi resmi seperti Al-Qur'an beserta tafsir, peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam (KHI), jurnal, artikel, tesis, dan skripsi yang relevan sebagai bahan rujukan dan acuan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode yang tepat dalam proses mengumpulkan data informasi yang diperoleh tepat, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kondisi di lapangan.<sup>4</sup> Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode penelitian dimana peneliti langsung mengunjungi lokasi dan mengimplementasikan pengamatan secara sistematis terhadap gejala fatherless yang terjadi di lingkungan masyarakat guna memperoleh data

---

<sup>2</sup> Inayah Mawaddah Inadjo *et al.*, *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 4 (2022): 1–7.

<sup>3</sup> Fernanda, "The Indonesian Journal of Social Studies: Fenomena Fatherless di Indonesia," *IJSS* 7, no. 1 (2025): 94–99.

<sup>4</sup> Putri Salsabilah Agasha dan Rido Rokhmatul Ulum, "Tektik Pengumpulan Data dalam Pendekatan Kualitatif." *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)* 5, no. 2 (2025).

yang akurat, kemudian akan diteliti lebih lanjut. Observasi dilakukan di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan mengamati bagaimana bentuk pemenuhan hak asuh dan pendidikan anak dalam kondisi fatherless.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertanya kepada informan atau narasumber yakni dari pihak anak, istri, dan tokoh masyarakat di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tentang bagaimana dampak dari kurangnya keterlibatan figur ayah (fatherless) dalam pendidikan dan pemenuhan hak anak. Selain itu, keterlibatan istri (ibu) sebagai informan tambahan karena ditemukan beberapa anak takut atau tidak nyaman menyampaikan informasi sendiri, karena hal tersebut berkaitan dengan aib keluarga.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai pengumpulan data dari dokumen dan pustaka untuk keperluan analisis. Teknik dokumentasi pada penelitian ini, fokus pada pengumpulan data atau arsip berupa foto dan hasil wawancara yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, terkait dampak kurangnya keterlibatan figur ayah (fatherless) dalam pendidikan dan hak asuh anak.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah, menelaah, serta mengorganisasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara terstruktur yakni:<sup>6</sup>

1. Pengumpulan data, yaitu kegiatan mencari, memperoleh, dan menghimpun berbagai data yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung pelaksanaan penelitian serta menjawab permasalahan yang dikaji.
2. Reduksi data, proses pemilihan hal-hal pokok, merangkum, dan menyederhanakan. Selama proses pengumpulan data berlangsung peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Namun, tidak seluruh data yang diperoleh digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan penyaringan dan pemilihan terhadap informasi yang memiliki keterkaitan dan relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian.
3. Penyajian data, merupakan tahapan penelitian yang dilakukan dengan menyusun berbagai informasi agar memudahkan peneliti dalam memahami data dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif maupun catatan hasil observasi. Penyajian data lebih difokuskan dalam bentuk teks naratif.

---

<sup>5</sup> Sofwatillah, Deassy Arestya Saksitha Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

<sup>6</sup> Ibid.

4. Penarikan kesimpulan, merupakan tahapan akhir dari analisis data yang dilakukan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai. Dalam tahap ini, peneliti meninjau kembali keseluruhan data yang telah diperoleh serta memeriksa hasil analisis sebelumnya.